

**PERANAN PARA PIHAK DALAM TRANSFORMASI MENUJU PERTANIAN
BIOINDUSTRI BERKELANJUTAN
(Studi Kasus di satu Desa di Kabupaten Malang)**

Kliwon Hidayat

¹⁾ Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya

ABSTRAK

Paradigma pembangunan pertanian yang dinilai tepat di Indonesia saat ini dan di masa akan datang adalah *Sistem Pertanian Bioindustri Berkelanjutan*. Karena paradigma ini diyakini dapat mengatasi dilema antara mencukupi produksi pangan yang besar dan aman dikonsumsi dengan konservasi lingkungan dan sumberdaya alam untuk mencapai keberlanjutan produksi. Namun hal ini diperlukan upaya transformasi dari pertanian konvensional ke pertanian revolusi hayati (*biorevolution*). Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi praktek-praktek usahatani yang dilakukan petani saat ini terkait dengan unsur-unsur pertanian bioindustri berkelanjutan, (2) Mengidentifikasi motif petani melakukan praktek usahatani tersebut, dan (3) Mengidentifikasi peranan para pihak terkait dengan praktek usahatani yang ada sekarang maupun dalam transformasi menuju penerapan unsur-unsur pertanian bioindustri berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan di satu desa lahan kering di kabupaten Malang yang termasuk dataran tinggi. Sumber data diperoleh dari sampel kecil yang diperoleh secara acak, informan kunci, pengamatan usahatani di lapangan dan data sekunder. Data dianalisis secara deskriptif dan interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada praktek usahatani yang dilakukan petani yang sudah memenuhi dan belum memenuhi unsur-unsur pertanian bioindustri berkelanjutan. (2) Alasan mereka melakukan praktek usahatani tersebut adalah untuk memaksimalkan potensi lahan dan sumberdaya alam yang ada untuk mendapatkan pendapatan usahatani yang optimal, dan juga untuk mengurangi resiko baik resiko alam dan ekonomi. (3) Para pihak yang terlibat dalam usahatani di lokasi penelitian adalah petani sendiri, juragan, kios saprodi pertanian, Lembaga Pengkajian dan penyuluhan Pertanian, pedagang hasil pertanian, Pabrik Gula dan konsumen produk usahatani. Keberhasilan dalam transformasi menuju ke pertanian bioindustri berkelanjutan sangat ditentukan oleh partisipasi para pihak (*stakeholders*) yang terkait dengan usahatani di desa lokasi penelitian. Kios saprodi pertanian dan juragan adalah pihak yang mempunyai kepentingan dan pengaruh kuat, oleh karena itu peranan mereka bersama petani yang sangat menentukan terwujud atau tidaknya transformasi menuju pertanian bioindustri berkelanjutan.

Kata kunci: Transformasi pertanian , pertanian bioindustri berkelanjutan dan peranan para pihak.